

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 LESUNG BATU

Zuheni¹, Elya Rosalina², Sujarwo³

Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: zuheniputrify@gmail.com, elyarosalina25@gmail.com, sujarwokusumo@gmail.com

Submitted: 2024-05-07	Published: 2024-06-18	DOI: LJSE/Prefix: 10.55526
Accepted: 2024-06-02		URL: https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljse

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Lesung Batu setelah diterapkan Model Pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) secara signifikan tuntas. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu menggunakan desain penelitian *pre-test* dan *post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 3 Lesung Batu dengan sampel berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data diambil dengan teknik tes berbentuk soal essay yang berjumlah 9 soal. Teknik analisis data menggunakan uji-z. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 44,72 dan rata-rata nilai *post-test* 74,83. Hasil analisis uji-z diperoleh $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $2,61 > 1,64$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dapat menuntaskan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Lesung Batu.

Kata Kunci: SAVI, Hasil Belajar IPA.

ABSTRACT

This study aims to determine the completeness of science learning outcomes of grade IV students of SD Negeri 3 Lesung Batu after the implementation of the Somatic, Auditic, Visual, Intellectual Learning Model (SAVI) is significantly complete. The research method used is a pseudo-experiment using a pre-test and post-test research design. The population in this study is all grade IV students of SD Negeri 3 Lesung Batu with a sample of 20 students. The data collection technique was taken by a test technique in the form of essay questions totaling 9 questions. The data analysis technique uses the z-test. Based on the results of the study, the average pre-test score was 44.72 and the average post-test score was 74.83. The results of the z-test analysis were obtained by $Z_{hitung} > Z_{table}$, which was $2.61 > 1.64$, which showed that H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, it can be concluded that the Somatic, Auditic, Visual, Intellectual Learning Model (SAVI) can complete the learning outcomes of science students in grade IV of SD Negeri 3 Lesung Batu.

Keywords: SAVI Model, Science Learning Outcomes.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, baik itu bersifat kepribadian, kecerdasan, dan keagamaan. Pendidikan merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dalam melakukan proses belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Belajar dan mengajar merupakan dua aktivitas yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar merupakan proses yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat menuju suatu perubahan yang lebih baik lagi. Kunci keberhasilan dalam pembelajaran disekolah adalah bagaimana guru menciptakan suasana mengajar yang menarik serta dapat mengaktifkan peserta didik baik secara fisik maupun pikirannya untuk mencapai belajar yang efektif. Keberhasilan dalam pembelajaran juga harus didukung dengan pemanfaatan suatu model dan media, guru dapat menyajikan materi pelelajaran dengan menggunakan contoh nyata atau konkret sehingga materi mudah

dipahami peserta didik khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pemberian pengalaman langsung dalam memperoleh pengetahuan dengan melibatkan seluruh panca indra agar pengetahuan yang diperoleh dapat mudah diingat. Pada dasarnya tujuan IPA adalah agar siswa dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan alam sekitar, serta memiliki rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial (Kleruk, dkk., 2021). Berdasarkan pengertian dan tujuan pendidikan IPA, maka dibutuhkan model pembelajaran agar tercapainya hasil belajar yang maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar. Kemampuan tersebut berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi pembelajaran, kemampuan

yang diperoleh siswa diwujudkan dalam bentuk nilai hasil belajar (Sarnoko, 2017). Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 29 Januari 2024 dengan Ibu Heldawati, S.Pd.SD, yang merupakan guru kelas IV SD Negeri 3 Lesung batu. Penulis menemukan bahwa didalam proses pembelajaran, guru menggunakan kurikulum 2013 dan proses belajar mengajar masih terpaku pada buku tematik guru dan buku siswa, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurangnya aktivitas siswa saat belajar. Guru tersebut belum pernah menggunakan model dan media pembelajaran pada saat pembelajaran IPA. Selain itu, penulis juga menemukan suatu pokok permasalahan. Permasalahan tersebut adalah masih banyak siswa yang kurang mampu memahami materi pada pembelajaran IPA dan siswa mudah melupakan materi ajar. Hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV. Dapat dilihat dari perhitungan nilai ulangan harian pada mata pelajaran IPA masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria KKM pada mata

pelajaran tersebut. Dimana KKM yang telah ditetapkan sekolah pada mata pelajaran IPA di kelas IV adalah 70. Dari 20 orang siswa hanya 8 orang (40%) yang tuntas, sedangkan sebanyak 12 orang (60%) yang belum tuntas dengan KKM sebesar 70.

Berdasarkan rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Lesung Batu maka dari itu perlu adanya upaya yang dilakukan oleh penulis untuk menuntaskan hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk menuntaskan pembelajaran dapat diatasi oleh penulis dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI).

Model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) merupakan model pembelajaran yang mengkolaborasikan empat cara gaya belajar peserta didik yaitu belajar dengan bergerak dan melakukan (Somatis), belajar dengan mendengarkan (Auditori), belajar dengan penglihatan seperti mengamati (Visual), belajar dengan memecahkan

masalah melalui kemampuan berpikirnya (Intelektual). Shoimin (2020) Mengemukakan model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang menekankan belajar dapat memanfaatkan seluruh alat indra yang dimiliki siswa. Model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) memiliki kelebihan yaitu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa disebabkan karena pembelajaran melibatkan seluruh pikiran dan tubuh, pikiran dan tubuh adalah satu dan saling berkaitan (Izzuddin, 2022).

Penerapan model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) bertujuan menuntut siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, misalnya melakukan praktik, mengamati, serta menyelesaikan permasalahan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh, membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, siswa tidak hanya melihat dan mendengar penjelasan guru tetapi ada media visual untuk dilihat, siswa dapat menerangkan dan mempraktikan pembelajaran dengan

lebih mudah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Lesung Batu”.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2022:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semu yaitu sebuah penelitian yang dilakukan tanpa adanya kelas pembanding. Desain eksperimen yang akan digunakan berbentuk desain *One Group Pre-Test dan Post-Test*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Lesung Batu semester genap kelas IV SD Negeri 3 Lesung Batu tahun ajaran 2023/2024. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 3 Lesung Batu berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 1 kelas. Dalam penelitian ini pemilihan sampel yaitu menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes. Instrumen dalam penelitian ini adalah berbentuk soal esay yang dilakukan dua kali yaitu sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI).

Teknik analisis data yang dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji-z. Namun sebelum data dianalisis menggunakan uji-z, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan rumus *chi kuadrat*. Hipotesis mengarahkan kepada suatu kesimpulan menerima atau menolak hipotesis tersebut.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan pada tes awal (*pre-test*) diperoleh rekapitulasi nilai *pre-test*. Rekapitulasi Nilai Tes Awal (*Pre-Test*)

No	Kategori	Ket
1	Nilai terendah	27,27
2	Nilai tertinggi	59,09
3	Nilai rata-rata	44,72
4	Simpangan baku	10,07
5	Jumlah siswa yang tuntas	0 siswa (0%)
6	Jumlah siswa yang tidak tuntas	20 siswa (100%)

Berdasarkan hasil penelitian data tes awal (*pre-test*) pada tabel tersebut menunjukkan bahwa 20 siswa belum ada siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Nilai tertinggi adalah 59,09 dan terendah 27,27 dan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 44,72. Dengan demikian secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) termasuk kategori belum tuntas, karena nilai rata-ratanya kurang dari KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Berdasarkan hasil perhitungan

tes akhir (*post-test*) diperoleh rekapitulasi nilai *post-test*. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir (*Post-Test*)

No	Kategori	Ket
1	Nilai terendah	54,55
2	Nilai tertinggi	87,50
3	Nilai rata-rata	74,83
4	Simpangan baku	8,29
5	Jumlah siswa yang tuntas	18 siswa (90%)
6	Jumlah siswa yang tidak tuntas	2 siswa (10%)

Berdasarkan hasil penelitian data tes akhir (*post-test*) pada tabel tersebut, maka dideskripsikan bahwa nilai akhir siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 dengan kriteria tuntas, dari 20 siswa yang mencapai ketuntasan adalah 18 siswa (90%) dan mendapat nilai < 70 dengan kriteria tidak tuntas adalah 2 siswa (10%). serta nilai rata-rata keseluruhan sebesar 74,83. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) telah mencapai ketuntasan secara signifikan, Data hasil uji normalitas *post-test* dalam penelitian ini

Hasil Uji Normalitas

Data	χ^2_{hitung}	D	tabel	Ket
	ng	K		
<i>Post-test</i>	5,968	4	9,488	Data normal

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berdasarkan ketentuan pengujian normalitas dengan menggunakan uji kecocokan χ^2 (*Chi Kuadrat*) dapat disimpulkan bahwa $\chi^2_{hitung} (5,968) < \chi^2_{tabel} (9,488)$ maka data *post-test* berdistribusi normal pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil Uji Hipotesis

Data	Z _{hitung}	Z _{tabel}	Ket
<i>Post-test</i>	2,61	1,64	Data normal

Berdasarkan tabel hasil analisis uji-z mengenai kemampuan akhir (*post-test*) siswa menunjukkan bahwa $Z_{hitung} (2,61) \geq Z_{tabel} (1,64)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dibuktikan dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 44,72 dan nilai rata-rata *post-test* 74,83. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) untuk mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Lesung Batu secara signifikan tuntas.

2. Pembahasan

Pada penelitian ini permasalahan yang dibahas adalah “Apakah hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Lesung Batu setelah penerapan model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) secara signifikan tuntas?” Hasil belajar yang diukur adalah ranah kognitif. Pada hasil tes awal (*pre-test*) dilakukan pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2024 siswa mendapat nilai lebih dari 70 sebanyak 0 siswa (0%) dan rata-rata tes awal 44,72. Jadi secara deskriptif dapat dikatakan bahwa hasil *pre-test* sebelum diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) termasuk kategori belum tuntas, siswa belum mencapai ketuntasan hasil belajar pada kegiatan *pre-test* ini disebabkan kurangnya antusias siswa, keaktifan siswa dan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran IPA dan disebabkan suasana belajar yang kurang menarik sehingga pembelajaran menjadi monoton.

Selanjutnya pertemuan kedua pada hari senin tanggal 13 Mei 2024,

penulis menerapkan model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI), dengan menjelaskan materi pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 1 Lingkungan tempat tinggalku dan pembelajaran ke 1. Pada kegiatan pendahuluan penulis mengawali pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar siswa, berdoa, mengabsen siswa, memberikan *ice breaking* untuk memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, kemudian penulis menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya penulis menjelaskan pengertian gaya dengan gerak melalui video pembelajaran dan siswa melihat serta mendengar video yang ditayangkan oleh penulis. Kemudian penulis memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang gaya dengan gerak jika belum paham. Selanjutnya siswa dibagi menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, penulis meminta siswa secara berkelompok untuk melakukan praktik yang menggunakan benda konkrit untuk mengetahui gaya terhadap

gerak. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang hasil percobaan praktik yang sudah dilakukan, hasil diskusi kelompok dituliskan pada lembar diskusi yang sudah disediakan. Kemudian setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya kepada teman yang lain. Lalu kegiatan belajar ditutup oleh penulis dengan bersama-sama menyimpulkan pembelajaran, diakhiri dengan doa bersama dan mengucapkan salam.

Pada perlakuan pertemuan pertama yang terjadi pada saat penerapan model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI), penulis menemukan beberapa hambatan. Dikarnakan adanya perubahan cara mengajar guru dirasakan siswa sebagai hal yang baru dan memerlukan penyesuaian siswa, hal ini dapat dilihat pada perlakuan pertama hanya sedikit siswa yang aktif. Beberapa motivasi diberikan dengan tujuan membuat siswa lebih aktif dan semangat saat belajar.

Pertemuan ketiga pada hari selasa tanggal 14 Mei 2024, proses

belajar masih menggunakan model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI), dengan menjelaskan materi pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 1 Lingkungan tempat tinggalku dan pembelajaran ke 2. Pada kegiatan pendahuluan penulis mengawali pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar siswa, berdoa, mengabsen siswa, memberikan *ice breaking* untuk memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajara, kemudian penulis menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya penulis mengingatkan kembali tentang materi yang diajarkan sebelumnya tentang pengertian gaya dengan gerak melalui video pembelajaran dan siswa melihat serta mendengar video yang ditayangkan oleh penulis. Penulis memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang gaya dengan gerak jika belum paham. Selanjutnya siswa dibagi menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, penulis meminta siswa secara berkelompok untuk melakukan praktik yang menggunakan benda konkrit

untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang hasil percobaan praktik yang sudah dilakukan, hasil diskusi kelompok dituliskan pada lembar diskusi yang sudah disediakan. Kemudian setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya kepada teman yang lain. Lalu kegiatan belajar ditutup oleh penulis dengan bersama-sama menyimpulkan pembelajaran, diakhiri doa bersama dan mengucapkan salam. Pada perlakuan kedua ini hambatan yang ada pada perlakuan pertama sudah tidak ada lagi dan menunjukkan hasil yang memuaskan, siswa sudah lebih siap untuk mengikuti pembelajaran dan sudah berani untuk bertanya dengan penulis. Pertemuan akhir pada hari rabu tanggal 15 Mei 2024, peneliti melakukan tes akhir (*post-test*). Tes akhir (*post-test*) ini dilakukan setelah peneliti memberikan pembelajaran IPA materi gaya dengan gerak dengan menggunakan model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI). (*Post-test*) dilakukan dengan cara memberikan soal kepada siswa

kelas IV sebanyak 9 soal yang berbentuk essay. Diketahui bahwa nilai terendah adalah 54,55 dan nilai yang tertinggi diperoleh siswa adalah 87,50 sedangkan nilai rata-ratanya adalah 74,83 sehingga kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 3 Lesung Batu dalam memahami materi gaya dengan gerak setelah diterapkannya model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi aktif dan siswa terlibat langsung didalam proses belajar, karena pada proses pembelajaran ini menekankan pada aktivitas fisik dan intelektual siswa.

Berdasarkan uraian nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut, terdapat perbedaan dengan hasil belajar siswa pada kegiatan *pre-test* dan *post-test* diketahui nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran gaya dengan gerak setelah menggunakan model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) lebih besar dibanding sebelum menggunakan model pembelajaran Somatis,

Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) adalah 27,27 dan nilai tertinggi 59,09 sedangkan nilai rata-ratanya adalah 44,72. Sedangkan hasil tes materi gaya dengan gerak setelah menggunakan model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 54,55 dan nilai yang tertinggi diperoleh siswa adalah 87,50 sedangkan nilai rata-ratanya adalah 74,83.

Sebagai pembuktian dari uraian diatas maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji-z diketahui nilai $Z_{hitung} = 2,61$. Kemudian nilai $Z_{tabel} = 1,64$ jadi nilai $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ $2,61 \geq 1,64$ ini berarti hipotesis menyimpulkan pembelajaran IPA materi gaya dengan gerak dengan menerapkan model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dapat menuntaskan hasil belajar siswa. Dengan demikian rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Lesung Batu setelah diterapkannya model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) secara signifikan tuntas.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Lesung Batu setelah diterapkan model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) secara signifikan tuntas. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis uji z hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh $Z_{hitung} (2,61) \geq Z_{tabel} (1,64)$ dan rata-rata hasil belajar IPA siswa setelah penerapan model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) sebesar 74,83. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Izzuddin, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA Di MI NW Bagik Nyala. *MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(5), 658-667.
- Kleruk, I. D., Muriati, S., & Jamaluddin, J. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Media Barang Bekas Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Lanraki 1 Kota

Makassar. *Jurnal IPA Terpadu*, 5(1), 85-95.

Sarnoko. (2017). *Penerapan Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Lingkarantarnusa.

Shoimin, A. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.